

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul: Pengaruh Pupuk Hayati Bioneensis Dan Zat Pengatur Tumbuh Giberelin Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonium L.*) dapat disimpulkan bahwa

1. Interaksi antara perlakuan pupuk hayati bioneensis dan ZPT giberelin berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter pertumbuhan bawang merah (*Allium Ascalonium L.*)
2. Pupuk hayati bioneensis berpengaruh tidak nyata terhadap seluruh parameter pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium Ascalonium L.*).
3. ZPT giberelin berpengaruh sangat nyata pada berat kering umbi dengan daun dan berpengaruh nyata pada jumlah anakan, berat basah umbi dengan daun, berat basah umbi tanpa daun, dan berat kering umbi tanpa daun, namun berpengaruh tidak nyata pada tinggi tanaman dan jumlah daun.
4. Perlakuan ZPT giberelin Z2 (200 ppm) merupakan perlakuan terbaik dalam penelitian ini untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada pemberian pupuk hayati bioneensis dengan dosis yang lebih 1,8 g/tanaman.
2. Penelitian selanjutnya disarankan pengaplikasian pupuk hayati bioneensis lebih dari satu kali pemberian.